

## Faktor Eksternal Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan Ke Posyandu (Studi Di Kelurahan Labuh Baru Timur)

Juli Widiyanto<sup>1</sup>, Supryati Zebua<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Riau

Correspondence Email : [juliwidiyanto@umri.ac.id](mailto:juliwidiyanto@umri.ac.id)

### ABSTRACT

Posyandu is useful for empowering the community and providing easy access to basic health services. The purpose of this study was to determine external factors related to maternal interest in visiting posyandu (a study in the village of Labuh Baru timur). This type of research is an observational analytic study with a cross-sectional study approach design, namely data collection and results are carried out at one time, the data collection technique is carried out using stratified random sampling where the sample of this study is some of the mothers who have children under five in the village area. Labuh Baru Timur. The instruments used in data collection were questionnaires and analysis used univariate and bivariate with the help of the SPSS Version 16.0 program. The results of research conducted by researchers from March to April 2020 with the title of external factors related to maternal interest in visiting posyandu show that there is no relationship between distance to posyandu, family support, and posyandu service services with maternal interest in visiting posyandu which is proven by  $p\text{-value} > 0.05$ , which is arranged in sequence 0.931 and OR 1, 046; 0.945 and OR 0.959; 0.768 and OR 0.842. Based on the results of this study, it can be concluded that there is no relationship between distance to posyandu, family support, and posyandu services with mothers' interest in visiting posyandu. It is hoped that mothers in East Labuh Baru Village can further increase visits to posyandu in order to improve the health and development of toddlers.

**Keywords :** *Posyandu, Toddler, Mother, Labuh Baru, External Factor*

### ABSTRAK

Posyandu berguna untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor eksternal yang berhubungan dengan berhubungan dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu (studi di kelurahan labuh baru timur). Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan pendekatan *cross-sectional study* yaitu pengumpulan data dan hasil dilakukan sekaligus pada satu waktu, teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *stratified random sampling* dimana sample penelitian ini adalah sebagian dari ibu-ibu yang mempunyai balita di wilayah Kelurahan Labuh Baru Timur. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa kuesioner dan analisa yang digunakan univariat dan bivariat dengan bantuan program SPSS Versi 16.0. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan maret s/d april 2020 dengan judul faktor eksternal yang berhubungan dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jarak ke posyandu, dukungan keluarga, dan pelayanan petugas posyandu dengan minat ibu mengunjungi posyanduyang dibuktikan dengan nilai  $p\text{-value} > 0,05$  yaitu yang disusun secara berurut 0,931 dan OR 1, 046; 0,945 dan OR 0,959; 0,768 dan OR 0,842 Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jarak ke posyandu, dukungan keluarga, dan pelayanan petugas posyandu dengan minat ibu mengunjungi posyandu. di harapkan kepada Ibu-ibu di Kelurahan Labuh Baru Timur untuk dapat lebih meningkatkan kunjungan ke posyandu guna untuk meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang balita.

**Kata Kunci :** *Posyandu, Balita, Ibu, Labuh Baru, Faktor Eksternal*

**Received:** 29 October 2020, **Accepted :** October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## 1. Introduction

Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat, yang dilaksanakan oleh kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Keberadaan posyandu sudah menjadi hal penting di tengah masyarakat karena berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat selain itu mendekatkan pelayanan kesehatan dasar terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA (Kementrian Kesehatan RI, 2010).

Menurut hasil SDKI tahun 2017 di Indonesia menunjukkan AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup dan AKI 305 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk Provinsi Riau Menurut hasil SDKI tahun 2017 menunjukkan AKB 7,8 per 1.000 kelahiran hidup, AKABA 6,2 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKI 7,8 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk Kota Pekanbaru menurut Dinkes Kota Pekanbaru tahun 2017 menunjukkan AKB 42 per 20.658 kelahiran hidup, AKABA 47 per 20.658 kelahiran hidup, dan AKI 6 per 20.658 kelahiran hidup. (Dinkes, 2017).

Posyandu dipandang sangat bermanfaat bagi masyarakat, akan tetapi keberadaannya di masyarakat kurang berjalan dengan baik, sehingga pemerintah mengadakan program revitalisasi Posyandu (Notoatmodjo, 2007). Beberapa kendala yang terjadi terkait dengan kunjungan balita keposyandu adalah tingkat pemahaman keluarga terhadap manfaat posyandu. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan di Posyandu akan berpengaruh pada perkembangan status gizi anak balita. Salah satu tujuan dari Posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai tujuan dari Posyandu maka diharapkan ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam pemanfaatan Posyandu agar status gizinya terpantau (Kristiani, 2009). Dalam kenyataan sehari-hari banyak kita lihat faktor sosial masyarakatnya yang mendukung penyebab minat ibu sering dan jarang nya mengunjungi posyandu. faktor sosial yaitu karena berpindah rumah, ketidakcukupan ekonomi, perceraian ketidakcocokan bergaul dengan orang lain sehingga terjadi interaksi yang kurang baik. Dibalik faktor yang disebutkan diatas terdapat faktor eksternal yaitu hambatan jarak, ketiadaan waktu yang dikarenakan kesibukan, lebih suka membawa anaknya berobat kedokter praktek karena waktunya tidak bentrok dengan kesibukan ibu atau orang tua bayi, ketidaktahuan ibu terhadap jadwal Posyandu setiap bulannya, tidak ada dukungan dari keluarga dan pelayanan petugas posyandu yang kurang baik. Dari penelitian sebelumnya juga dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat ibu-ibu dalam mengunjungi posyandu yaitu Jarak tempuh rumah dengan posyandu dan faktor pekerjaan ibu-ibu tersebut (faktor eksternal) (Ria, 2015).

Data dan fakta membuktikan bahwa, sering terjadi suatu keadaan dimana ibu tidak secara teratur mengunjungi Posyandu. Hal tersebut akan berdampak kesulitan dalam monitoring tumbuh kembang, maka perlu bagi tenaga kesehatan untuk terus memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu khususnya ibu-ibu yang memiliki balita dan memberikan intervensi yang sesuai dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif bagi ibu dalam

**Received:** 29 October 2020, **Accepted :** October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

meningkatkan kunjungan ibu ke Posyandu (Indah,2014). Berdasarkan survey awal yang di lakukan peneliti pada tanggal 10 Agustus 2019 di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru didapatkan data Kunjungan Posyandu terbanyak yaitu di Kelurahan Labuh Baru Timur dengan jumlah kunjungan pada bulan Mei 2019 sebanyak 2.549 kunjungan, Bulan Juni sebanyak 2.229 kunjungan, dan Bulan Juli sebanyak 2.193 kunjungan dari jumlah balita 10.844. Puskesmas Payung Sekaki mempunyai kunjungan posyandu paling banyak di Kota Pekanbaru pada tahun 2018 sebanyak 88.563 kunjungan selama setahun.

## 2. Methods

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik observasional yaitu penelitian untuk melihat beberapa faktor yang berhubungan dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu. Dengan pendekatan cross-sectional study yaitu pengumpulan data dan hasil dilakukan pada satu waktu sekaligus (Notoatmodjo, 2010). Penelitian di lakukan di wilayah Kelurahan Labuh Baru Timur dan dilaksanakan pada bulan Maret s/d April 2020. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* yaitu sebanyak 255 responden ibu ibu yang mempunyai balita yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Kemudian data dianalisis melalui proses pengolahan data dengan menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 16.0, dengan analisis Bivariat yang bertujuan untuk mendapatkan hubungan dari tiap variabel.

## 3. Results And Discussion

### A. Analisis Univariat

Hasil analisis didapatkan yang ditunjukkan di tabel 1 rata-rata umur responden adalah 31,12 tahun (95% CI: 30,11 – 32,14), dengan standar deviasi 4,315. Umur termuda 21 tahun dan umur tertua 39 tahun. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95 persen diyakini bahwa rata-rata umur responden adalah diantara 30,11 sampai dengan 32,14 tahun.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Umur	31,12	4,315	21-39	30,11 – 32,14

**Received:** 29 October 2020, **Accepted :** October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa pendidikan responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru mayoritas berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 37 responden (51,4%).

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rendah	3	4,2
2	<b>Menengah</b>	<b>37</b>	<b>51,4</b>
3	Tinggi	32	44,4
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data pekerjaan responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru mayoritas pekerjaannya adalah IRT sebanyak 36 responden (81,2%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<b>IRT</b>	<b>36</b>	<b>50,0</b>
2	PNS	4	5,6
3	Bidan/Perawat	3	4,2
4	Guru	14	19,4
5	Wirausaha	3	4,2
6	Swasta	12	16,7
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diperoleh data Rutin ke Posyandu responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru mayoritas rutin mengunjungi posyandu sebanyak 50 responden (69,4%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Rutin ke Posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

No	Rutin ke Posyandu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rutin	50	69,4
2	Tidak Rutin	22	30,6
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data Jarak ke Posyandu responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru mayoritas Jauh sebanyak 42 (58,3%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jarak ke Posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

No	Jarak ke Posyandu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Jauh	42	58,3
2	Dekat	30	41,7
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data Dukungan Keluarga ke Posyandu responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru mayoritas Mendukung sebanyak 56 (58,3%).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga ke Posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Mendukung	56	77,8
2	Tidak Mendukung	16	22,2
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 7 diperoleh data Pelayanan Petugas Posyandu responden di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru mayoritas baik sebanyak 54 (75%).

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelayanan Petugas Posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

No	Pelayanan Petugas Posyandu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	54	75
2	Tidak Baik	18	25
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

**Received:** 29 October 2020, **Accepted :** October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## B. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Jarak ke Posyandu dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu

Berdasarkan tabel 8, tampak bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jarak ke posyandu dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur hal tersebut terbukti dengan nilai *P value* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,931 dengan nilai OR 1,046.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hubungan Jarak ke Posyandu dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

		Rutin ke Posyandu					
		Tidak Rutin	%	Rutin	%	<i>P value</i>	OR
Jarak ke Posyandu	Jauh	13	31,0	29	69,0	0,931	<b>1,046</b>
	Dekat	9	30,0	21	70,0		
		CI : 0,378-2,897					

### b. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu

Berdasarkan tabel 9 tampak bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur hal tersebut terbukti dengan *P value* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,945 dengan nilai OR 0,959.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

		Rutin ke Posyandu				<i>P value</i>	OR
		Tidak Rutin	%	Rutin	%		
Dukungan Keluarga	Di Dukung	17	30,4	39	69,6	0,945	0,959
	Tidak Di Dukung	5	31,2	11	68,8		
		CI = 0,289-3,187					

**Received:** 29 October 2020, **Accepted :** October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**c. Hubungan Pelayanan Petugas Posyandu dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu**

Berdasarkan tabel 10 tampak bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pelayanan petugas posyandu dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur hal tersebut terbukti dengan *P value* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,768 dengan nilai OR 0,842.

**Tabel10. Distribusi Frekuensi Hubungan Pelayanan Petugas Posyandu dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu di Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru Maret-April 2020**

		Rutin ke posyandu				P value	OR
		Tidak	%	Ya	%		
Pelayanan Petugas Posyandu	Baik	16	29,6	38	70,4	0,768	0,842
	Tidak Baik	6	33,3	12	66,7		
		CI = 0,269-2,635					

**Discussion**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Maret s/d April 2020 di Kelurahan Labuh Baru Timur dengan judul “Faktor Eksternal yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu (Studi di Kelurahan Labuh Baru Timur)” maka untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik maka diperlukan pembahasan yang bertahap dan terarah. Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian terhadap 72 responden yang terkait Faktor Eksternal yang Berhubungan dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu. Pada bab ini akan dibahas antara hubungan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu, yang akan dibahas antara lain adalah jarak ke posyandu, dukungan keluarga, dan pelayanan petugas kesehatan. Hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

**1. Hubungan Jarak ke Posyandu dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu**

Jarak disini adalah ukuran jauh atau dekatnya jarak dari rumah ibu atau tempat tinggal ibu ke tempat pelaksanaan posyandu dimana adanya kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah Posyandu berdasarkan Km dan berapa lama waktu yang ditempuh berdasarkan menit.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jarak ke posyandu dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu yang dibuktikan dengan nilai p-value > 0,05 yaitu 0,931 dengan nilai OR 1,046 dan CI : 0,378-2,897. Hal ini menunjukkan bahwa faktor jarak tidak mempengaruhi minat ibu untuk pergi ke posyandu. Responden yang jarak ke posyandunya jauh mempunyai peluang lebih rendah sebesar 1,046 di dibandingkan dengan responden yang jarak ke posyandunya dekat.

**Received:** 29 October 2020, **Accepted :** October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elida (2012), hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,055$  kesimpulannya tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak posyandu dengan perilaku kunjungan ibu ke posyandu. Dalam hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuryanti (2010) yang mengatakan ada hubungan yang bermakna antara jarak dengan kunjungan ibu ke posyandu.

Menurut peneliti jarak ke posyandu tidak mempengaruhi atau tidak ada hubungannya dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu di karenakan ibu yang mementing kesehatan dan tumbuh kembang balitanya tidak akan memikirkan jarak dan waktu yang di tempuh untuk membawa balitanya ke posyandu.

## 2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu

Setiap individu sejak lahir berada di dalam suatu kelompok, terutama kelompok keluarga. Kelompok ini akan membuka kemungkinan untuk dipengaruhi atau mempengaruhi anggota-anggota kelompok lain. Oleh karena pada setiap kelompok senantiasa berlaku aturan-aturan dan norma-norma sosial tertentu, maka perilaku setiap individu anggota kelompok berlangsung di dalam suatu jaringan normatif. Demikian pula perilaku individu tersebut terhadap masalah-masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tidak terdapat dukungan keluarga dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu dengan nilai  $p\text{-value} > 0,05$  yaitu 0,945 dengan OR 0,959 dan CI : 0,289-3,187. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga tidak mempengaruhi minat ibu untuk pergi ke posyandu. Responden yang mendapat dukungan dari keluarga mempunyai peluang lebih rendah sebesar 0,959 di bandingkan dengan responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga.

Pernyataan ini juga di dukung oleh penelitian Elida (2012) Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,883$  tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Koto N (2011) yang menyatakan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu ke posyandu. Berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Ifroh, dkk (2018) yang menyatakan ada hubungan bermakna antara adanya dukungan keluarga dengan kunjungan ibu ke posyandu. Menurut peneliti hubungan dukungan keluarga tidak mempengaruhi atau tidak ada hubungannya dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu di karenakan ibu yang mementingkan kesehatan dan tumbuh kembang balitanya tidak memerlukan dukungan keluarga karena ibu memiliki keinginan tersendiri untuk membawa balitanya mengunjungi posyandu.

## 3. Hubungan Pelayanan Petugas Posyandu dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu

Pelayanan petugas posyandu disini adalah kualitas yang di berikan petugas saat kegiatan posyandu. Menurut Anderson (1974) dalam Elida (2012) bila predisposisi dan penunjang ada, maka kebutuhan merupakan stimulus langsung dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Orang akan datang ke posyandu bila ada keinginan dan kebutuhan terhadap posyandu.

**Received:** 29 October 2020, **Accepted :** October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan pelayanan petugas posyandu dengan minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu yang dibuktikan dengan nilai p-value > 0,05 yaitu 0,768 dengan nilai OR 0,842 dan CI 95%: CI = 0,269-2,635. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan petugas posyandu tidak mempengaruhi minat ibu untuk pergi ke posyandu. Responden yang mendapat pelayanan petugas posyandu dengan baik mempunyai peluang lebih rendah sebesar 0,842 di bandingkan dengan responden yang mendapatkan pelayanan posyandu tidak baik.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elida (2012) Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p value= 1,000 artinya tidak didapatkan hubungan bermakna antara pelayanan imunisasi dengan perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tri L (2007) yang menyatakan pelayanan imunisasi tidak berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu ke posyandu. Menurut peneliti pelayanan petugas posyandu tidak berpengaruh terhadap minat ibu melakukan kunjungan ke posyandu di karenakan ibu yang mementingkan kesehatan dan tumbuh kembang balitanya tidak memperdulikan kualitas pelayanan yang di berikan petugas saat kegiatan posyandu melainkan mementingkan tindakan yang di berikan untuk meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang balitanya.

#### 4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Kelurahan Labuh Baru Timur dapat disimpulkan Tidak terdapat hubungan antara Jarak ke Posyandu, dukungan Keluarga dan Pelayanan Petugas Posyandu dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan ke Posyandu

#### References

- Afni Mariani. (2014). *Minat Mahasiswa Membaca (Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.
- Arikunto. (2006). *Instrument Penelitian Dalam Pengumpulan Data Berupa Kuesioner*
- Atmarita. (2004). *Pola Asuh dalam Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Ditinjau dari Pekerjaan, Pendapatan dan Pengeluaran Orang Tua di Daerah Sulawesi Selatan*. Artikel. [serial on line] <http://astaqauiyah.com/2006/12/pola-asuh-dalam-hubungannya-denganstatus-gizi-anak-balita-di-tinjau-dari-pekerjaan-pendapatan-danpengeluaran-orang-tua-di-daerah-sulawesi-selatan/> [ di akses tanggal 2 Juli 2019].
- Bahri, S. (2007). *Psikologi*. Jakarta :Rhineka Cipta
- Depkes RI. (2007). *Sistem Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI
- Depkes RI. (2010). *Buku Kader Posyandu : Dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jakarta : Kemenkes RI
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2017). *Profil Kesehatan Kota Pekanbaru 2016*. Pekanbaru : Dinkes Kota

**Received:** 29 October 2020, **Accepted** : October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pekanbaru

- Elida Hairunida BR Purba, (2012). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Ke Posyandu Pada Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pncoran Mas Kota Depok*. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Emilia O. (2008). *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Cendikia Press.
- Indah Kusuma Wati. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Kunjungan Ke Posyandu*. JurusanKebidanan, Stikes Ngudi Waluyo Ungaran.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Umum pengelolaan Posyandu*. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). *Pengembangan Desa dan Keluarga Siaga Aktif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khidijah. (2000). *Minat Ke Posyandu : Dalam Meningkatkan Motivasi Ibu Balita*. Jakarta.
- Kristiani. (2007). *Pemanfaatan Pelayanan Posyandun Di Kota Denpasar*. <http://lrc-kmpk.ugm.ac.id>.
- Maulana HDJ. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Mellani, Dkk. (2010). *Kebidanan Komunitas*. Jogyakarta :Citramaya.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pedekantan praktis* : Salemba Medika
- Ria Andryana. (2015). *Minat Ibu Mengunjungi Posyandu*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau.
- Riski, Gizella Asta. (2011). *Determinan Rendahnya Partisipasi Ibu Berbalita dalam Pemanfaatan Posyandu, Sripsi*, Universitas Jember.
- Scott, John. (2012). *Teori Sosial Masalahmasalah Pokok dalam Sosiologi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wawan A dan Dewi M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widiastuti, I Gusti AAM, (2007), *Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kota Denpasar , Program Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**Received:** 29 October 2020, **Accepted** : October 2020 - Jurnal Photon Vol.11 No.1

DOI : <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2423>

PHOTON is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)